

**PENJENAMAAN GRIYA SENI  
Hj. KUSTIYAH EDHI SUNARSO**



TESIS  
TATA KELOLA SENI  
Untuk memenuhi persyaratan derajat magister  
dalam bidang seni, minat utama Tata Kelola Seni

Disusun oleh :  
**Dhiyah Istina**  
2020193420

**PROGRAM PASCASARJANA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2023**

TESIS  
TATA KELOLA SENI

**PENJENAMAAN GRIYA SENI Hj. KUSTIYAH EDHI SUNARSO**

Oleh

**Dhiyah Istina**

**2020193420**

Telah dipertahankan pada tanggal 9 Januari 2023  
di depan Dewan Penguji yang terdiri dari :

Pembimbing Utama,



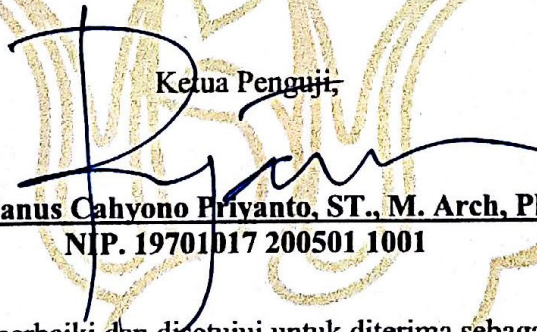
**Dr. Suwarno Wisetrotomo, M.Hum**  
NIP. 19620429 198902 1001

Penguji Ahli,



**Dr. Prayanto Widyo Harsanto, M.Sn**  
NIP. 19630211 199903 1001


Ketua Penguji,



**Octavianus Cahyono Priyanto, ST., M. Arch, Ph.D**  
NIP. 19701017 200501 1001

Telah diperbaiki dan disetujui untuk diterima sebagai  
salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Master Seni

Yogyakarta, 31 JAN 2023 .....

Direktur Program Pascasarjana  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
  
**Dr. Fortunata Tyasrinestu, M.Si.**  
NIP. 197210232002122001

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dhiyah Istina

NIM : 2020193420

Program Studi : Tata Kelola Seni

Departemen : Pascasarjana Tata Kelola Seni

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, belum pernah dipublikasikan ataupun diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi manapun dan bukan merupakan plagiasi / falsifikasi / fabrikasi baik Sebagian atau seluruhnya. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan tesis ini hasil plagiasi / falsifikasi / fabrikasi baik Sebagian atau seluruhnya maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 9 Januari 2023

yang membuat pernyataan,



Dhiyah Istina

## Penjenamaan Griya Seni Hj. Kustiyah Edhi Sunarso

TESIS  
Tata Kelola Seni  
Program Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
2023

Oleh : Dhiyah Istina

### ABSTRAK

Penjenamaan adalah hal yang harus terus dilakukan dalam mempublikasikan dan memasarkan apa yang dimiliki oleh sebuah instansi maupun perusahaan. Penjenamaan memiliki peranan penting di dalam sistem berkelanjutan yang bertujuan untuk dapat terus dinikmati dari satu generasi ke generasi yang lain. Penjenamaan terhadap Griya Seni Hj. Kustiyah Edhi Sunarso yang telah diresmikan dari tahun 2015 adalah sebuah upaya yang dilakukan untuk menjaga warisan pengetahuan berupa koleksi sejarah seni rupa dan karya seni rupa dari seniman Kustiyah dan Edhi Sunarso. Penjenamaan yang dilakukan bukan hanya berfokus terhadap penampilan visual namun juga berupa aktivasi kegiatan yang dalam penelitian ini ditunjukkan melalui beberapa eksperimen kegiatan.

Tujuan dari penelitian ini adalah melihat pengaruh penjenamaan di Griya Seni Hj. Kustiyah Edhi Sunarso dan mengetahui strategi yang tepat dalam proses penjenamaan tersebut dengan mengimplementasikan teori Wallace tentang *Brand Activation*.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menganalisis kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang dimiliki oleh Griya Seni Hj. Kustiyah Edhi Sunarso. Metode tersebut menghasilkan potensi yang dapat dilakukan dalam proses penjenamaan, penelitian dilanjutkan dengan metode eksperimental berupa kegiatan untuk mengukur tingkat keterjangkauan Griya Seni Hj. Kustiyah Edhi Sunarso terhadap masyarakat umum melalui teori Wallace.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penjenamaan Griya Seni Hj Kustiyah Edhi Sunarso sangat berpengaruh terhadap keterjangkauan terhadap masyarakat umum. Tingkat kunjungan dan kesadaran masyarakat umum mengalami pergerakan yang diukur dari jumlah kunjungan di griya seni dan media sosial. Strategi perancangan kegiatan di griya seni berupa pameran menjadi daya tarik terhadap masyarakat umum dalam mengenalkan kembali Griya Seni Hj. Kustiyah Edhi Sunarso. Penjenamaan dalam bentuk ini mampu mengaktifkan komunikasi antara griya seni dengan masyarakat umum secara satu arah maupun dua arah melalui media sosial dan kunjungan langsung.

**Kata Kunci :** *Penjenamaan, Griya Seni, Brand Activation*



## Rebranding Griya Seni Hj. Kustiyah Edhi Sunarso

THESIS  
Arts Management  
Postgraduate Program Indonesian Institute of Arts Yogyakarta  
2023

By : Dhiyah Istina

### ABSTRACT

*Rebranding is something that must continue to be done in publicizing and marketing what is owned by an agency or company. Rebranding has an important role in a sustainable system that aims to continue to be enjoyed from one generation to another. Rebranding of Griya Seni Hj. Kustiyah Edhi Sunarso, which has been inaugurated since 2015, is an effort made to preserve the heritage of knowledge in the form of a collection of art history and works of art from artists Kustiyah and Edhi Sunarso. The rebranding is not only focused on visual appearance but also in the form of activity activation which in this study was shown through several experimental activities.*

*The purpose of this research is to see the influence of the rebranding in Griya Seni Hj. Kustiyah Edhi Sunarso and knowing the right strategy in the rebranding process by implementing Wallace's theory of Brand Activity.*

*This study uses a qualitative method by analyzing the strengths, weaknesses, opportunities and threats of Griya Seni Hj. Kustiyah Edhi Sunarso. This method produces potential that can be carried out in the rebranding process, the research is continued with experimental methods in the form of activities to measure the level of affordability of Griya Seni Hj. Kustiyah Edhi Sunarso to the general public through Wallace's theory.*

*The results showed that the rebranding of Griya Seni Hj Kustiyah Edhi Sunarso greatly affected the affordability of the general public. The level of visits and awareness of the general public experienced a movement as measured by the number of visits to art houses and social media. The strategy for designing activities at the art house in the form of exhibitions has become an attraction for the general public in reintroducing Griya Seni Hj. Kustiyah Edhi Sunarso. This transformation is able to activate communication between the art house and the general public in one way or two directions through social media and direct visits.*

**Keyword :** *Rebranding, Griya Seni, Brand Activation*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat dan rahmat-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian tesis dengan judul “Penjenamaan Griya Seni Hj. Kustiyah Edhi Sunarso”. Tujuan dari penulisan ini adalah untuk memenuhi syarat dalam mencapai Magister Tata Kelola Seni pada Program Studi Pasca Sarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Di dalam proses penulisan tesis ini saya mendapat bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak sehingga dapat terselesaikan tepat waktu. Saya ucapkan terimakasih kepada :

1. Dr. Suwarno Wisetrotomo, M.Hum selaku Dosen Pembimbing
2. Dr. Fortunata Tyasrinestu, M.Si. Selaku Direktur Pasca Sarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta
3. Dr. Koes Yuliadi, M.Hum, Selaku Ketua Program Studi
4. Dr. Prayanto Widyo Harsanto, M.Sn, Selaku Penguji Ahli
5. Octavianus Cahyono Priyanto, Ph.D Selaku Ketua Sidang
6. Hyphen, selaku rekan peneliti
7. Keluarga Edhi Sunarso, pengelola Griya Seni Hj. Kustiyah Edhi Sunarso
8. Keluarga Ismat Umoyo
9. Bahij Zufar Zain, S.Ds

Saya menyadari bahwa tesis ini memiliki kekurangan dan pengembangan lebih lanjut agar benar-benar bermanfaat. Oleh karena itu, saya menerima kritik dan saran agar tesis dan penulisan karya ilmiah di masa yang akan datang dapat lebih baik lagi. Semoga tesis ini memberikan manfaat bagi kita semua terutama pengembangan ilmu pengetahuan di bidang Tata Kelola seni.

Yogyakarta, 9 Januari 2023

Dhiyah Istina

## DAFTAR ISI

<b>JUDUL</b> .....	i
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN</b> .....	ii
<b>ABSTRAK</b> .....	iv
<b>ABSTRACT</b> .....	v
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	ix
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	x
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xii
<b>BAB I</b> .....	13
<b>PENDAHULUAN</b> .....	13
<b>A. Latar Belakang</b> .....	13
<b>B. Rumusan Masalah</b> .....	23
<b>C. Tujuan Penelitian</b> .....	24
<b>D. Manfaat Penelitian</b> .....	24
<b>BAB II</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>LANDASAN TEORI</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>A. Kajian Sumber</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>B. Kajian Teori</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1. Penjenamaan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2. Griya Seni .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB III</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>METODE PENELITIAN</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>A. Pendekatan Penelitian</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1. Objek Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2. Subjek Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3. Waktu Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>B. Teknik Pengumpulan Data</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1. Observasi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2. Wawancara .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3. Dokumentasi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>C. Metode Analisis Data</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1. Analisis SWOT .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2. Metode Eksperimental .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB IV</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>PEMBAHASAN</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>A. Hasil</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1. Tahap Observasi Griya Seni Hj. Kustiyah Edhi Sunarso .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2. Tahap Wawancara dan Dokumentasi Griya Seni Hj. Kustiyah Edhi Sunarso .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3. Tahap Strategi Penjenamaan Griya Seni Hj. Kustiyah Edhi Sunarso .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

**B. Analisis .....Error! Bookmark not defined.**

1. Analisis Kuantitatif Griya Seni Hj. Kustiyah Edhi Sunarso..... **Error! Bookmark not defined.**

2. Eksperimental Griya Seni Hj. Kustiyah Edhi Sunarso. **Error! Bookmark not defined.**

**C. Sintesis.....Error! Bookmark not defined.**

**D. Pembahasan.....Error! Bookmark not defined.**

**BAB V.....Error! Bookmark not defined.**

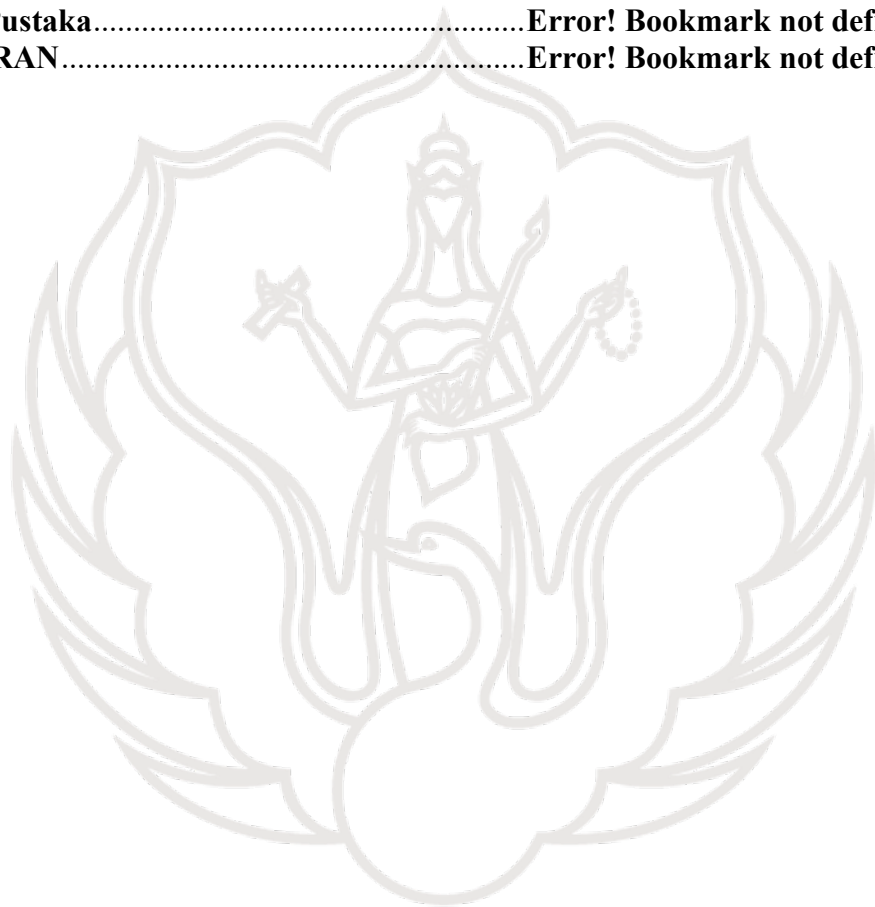
**KESIMPULAN.....Error! Bookmark not defined.**

**A. Kesimpulan.....Error! Bookmark not defined.**

**B. Saran.....Error! Bookmark not defined.**

**Daftar Pustaka.....Error! Bookmark not defined.**

**LAMPIRAN.....Error! Bookmark not defined.**





## DAFTAR TABEL

- Tabel 1 Lini Waktu Penelitian .....**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 2 Analisis SWOT (Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman) Griya Seni Hj. Kustiyah Edhi Sunarso.....**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 3 Pemberian Bobot SWOT Griya Seni Hj. Kustiyah Edhi Sunarso .... **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4 Pemberian Peringkat SWOT Griya Seni Hj. Kustiyah Edhi Sunarso .....**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 5 Matriks IFE (Internal Factor Evaluation)..**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 6 Matriks EFE(External Factor Evaluation) Griya Seni Hj. Kustiyah Edhi Sunarso.....**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 7 Matriks IE (Internal External) Griya Seni Hj.Kustiyah Edhi Sunarso .....**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 8 Matriks SWOT Griya Seni Hj. Kustiyah Edhi Sunarso.**Error! Bookmark not defined.**

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kustiyah .....	14
Gambar 2 Arsip Koran Tiga Wanita Pelukis Yogya Sukses Pameran di Jakarta .	16
Gambar 3 Arsip Koran Harus Berani Pameran Tunggal .....	17
Gambar 4 Kustiyah dan anak-anaknya .....	19
Gambar 5 Griya Seni Hj. Kustiyah Edhi Sunarso..	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 6 Tampak Dalam Griya Seni Hj. Kustiyah Edhi Sunarso di tahun 2022 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 7 Undangan Peresmian Griya Seni Hj. Kustiyah Edhi Sunarso.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 8 Perubahan Desain Logo Griya Seni Hj. Kustiyah Edhi Sunarso ..	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 9 Desain Poster Griya Seni Tur.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 10 Gambaran Perkembangan Lingkungan sekitar Patung Dirgantara .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 11 Undangan Pameran MemorabiliArt#1	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 12 Lukisan Kustiyah.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 13 Desain x-banner 1 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 14 Arsip foto Kustiyah dan Edhi Sunarso di tiga masa yang berbeda .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 15 Desain x-banner 2 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 16 Capaian Pengunjung Griya Seni Hj. Kustiyah Edhi Sunarso Melalui Media Instagram.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 17 Capaian Pengunjung Griya Seni Hj. Kustiyah Edhi Sunarso Melalui Media Blog.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 18 Kegiatan Griya Seni Tur di Griya Seni Hj. Kustiyah Edhi Sunarso .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 19 Sirkulasi Alur Pengunjung Pameran MemorabiliArt#1 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 20 Kegiatan Pameran MemorabiliArt#1 di Griya Seni Hj. Kustiyah Edhi Sunarso .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 21 Diagram Capaian Pengunjung Griya Seni Hj. Kustiyah Edhi Sunarso .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 22 Akun Instagram Griya Seni Hj. Kustiyah Edhi Sunarso .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

Gambar 23 Akun Blog Griya Seni Hj. Kustiyah Edhi Sunarso .. **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 24 Desain Leaflet Bulan Maret Griya Seni Hj. Kustiyah Edhi Sunarso ..... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 25 Desain X-Banner ..... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 26 Poster Griya Seni Tur Griya Seni Hj. Kustiyah Edhi Sunarso di Bulan Maret 2022 ..... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 27 Poster Griya Seni Tur Griya Seni Hj. Kustiyah Edhi Sunarso di Bulan April 2022 ..... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 28 Desain Poster Pameran MemorabiliArt #1 Griya Seni Hj. Kustiyah Edhi Sunarso ..... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 29 Desain Undangan Pameran MemorabiliArt#1 Griya Seni Hj. Kustiyah Edhi Sunarso ..... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 30 Desain Deskripsi Pameran MemorabiliArt #1 .. **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 31 Desain Katalog Pameran MemorabiliArt#1 Griya Seni Hj. Kustiyah Edhi Sunarso ..... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 32 Peserta Kegiatan Griya Tur Griya Seni Hj. Kustiyah Edhi Sunarso ..... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 33 Area perkenalan Pameran MemorabiliArt#1 .... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 34 Area Katalog Pameran MemorabiliArt#1 ..... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 35 Area Barang Pribadi Pameran MemorabiliArt#1 ..... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 36 Area Tata Busana Pameran MemorabiliArt#1 .. **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 37 Area Lantai 2 Pameran MemorabiliArt#1 ..... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 38 Area Sketsa Pameran MemorabiliArt#1 ..... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 39 Sambuatan Pihak Keluarga Pameran di MemorabiliArt#1 ..... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 40 Sambutan Kartika Affandi di Pameran MemorabiliArt#1 ..... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 41 Suasana Pembukaan Pameran MemorabiliArt#1 ..... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 42 IKAISSYO dan FKMS..... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 43 Publikasi Suara Jogja untuk Pameran MemorabiliArt#1 ..... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 44 Publikasi Jaring Acara di Website untuk Pameran MemorabiliArt#1 ..... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 45 Publikasi Jaring Acara di Instagram untuk Pameran MemorabiliArt#1 ..... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 46 Publikasi Acara Seni untuk Pameran MemorabiliArt#1 ..... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 47 Publikasi Jogja Museum Lovers untuk Pameran MemorabiliArt#1

.....**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 48 Rancangan Tampak 1 Pameran MemorabiliArt#1 ...**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 49 Rancangan Tampak 2 Pameran memorabiliArt#1 ...**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 50 Pemasangan lampu di lantai 1 dan 2 ...**Error! Bookmark not defined.**

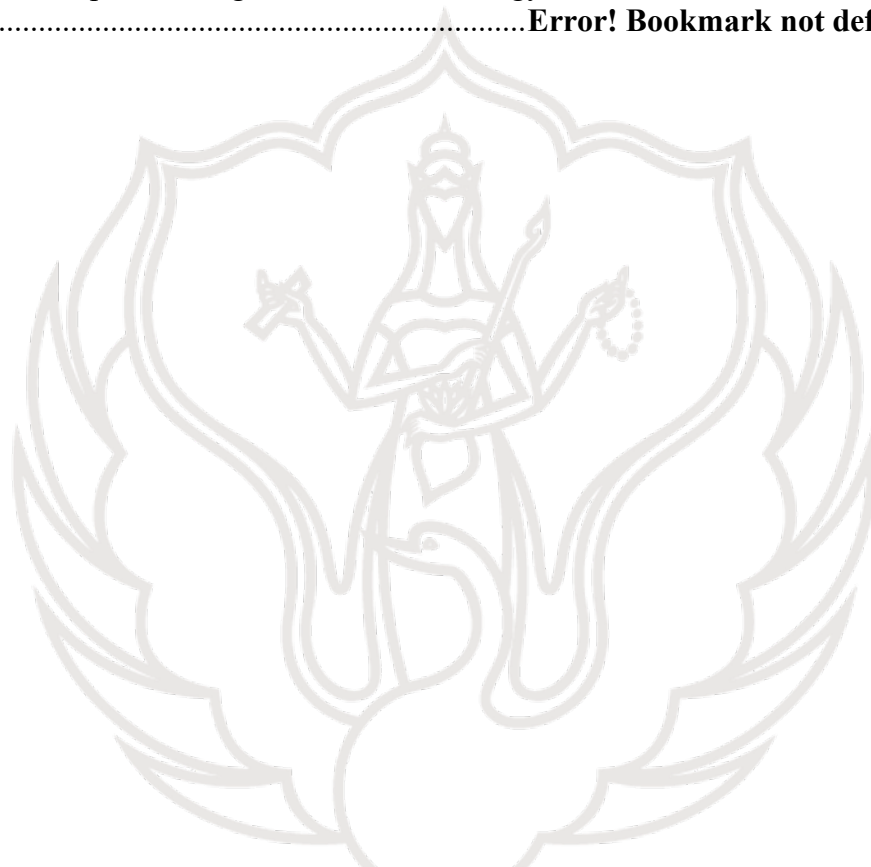
Gambar 51 Pemindahan karya dan partisi .....**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 52 Persiapan pemasangan partisi.....**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 53 Riwayat Pameran Kustiyah .....**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 54 Arsip Koran Tiga Wanita Pelukis Yogya Sukses Pameran di Jakarta

.....**Error! Bookmark not defined.**



## DAFTAR LAMPIRAN

Analisis SWOT.....**Error! Bookmark not defined.**

Pemberian Bobot.....**Error! Bookmark not defined.**

Pemberian Peringkat .....**Error! Bookmark not defined.**

Matriks IFE .....**Error! Bookmark not defined.**

Matriks EFE.....**Error! Bookmark not defined.**

Matriks IE .....**Error! Bookmark not defined.**

Matriks SWOT.....**Error! Bookmark not defined.**

Sosial Media Griya Seni Hj. Kustiyah Edhi Sunarso ..... **Error! Bookmark not defined.**

Desain ..... **Error! Bookmark not defined.**

Foto Pelaksanaan Program ..... **Error! Bookmark not defined.**

Kerjasama Media Sosial ..... **Error! Bookmark not defined.**

Persiapan Pameran MemorabiliArt#1 ..... **Error! Bookmark not defined.**

Riwayat Pameran Kustiyah ..... **Error! Bookmark not defined.**

Arsip Surat Kabar ..... **Error! Bookmark not defined.**

Transkrip Wawancara..... **Error! Bookmark not defined.**





## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Griya Seni Hj. Kustiyah Edhi Sunarso diresmikan oleh Edhi Sunarso pada tahun 2015. Griya Seni Hj. Kustiyah Edhi Sunarso menampilkan karya dari sepasang seniman suami istri, yaitu Kustiyah sebagai seniman lukis dan Edhi Sunarso sebagai seniman patung. Griya seni yang terletak di Karang Geneng, Sendangadi, Kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman ini didedikasikan oleh Edhi Sunarso untuk mendiang Kustiyah yang telah berpulang di tahun 2012. Hingga tahun ketujuh setelah diresmikan, Griya Seni Hj. Kustiyah Edhi Sunarso tidak memiliki kegiatan ataupun perubahan susunan karya secara berkala untuk meningkatkan jumlah kunjungan dan meningkatkan eksistensi di dunia digital. Hal ini menimbulkan kekhawatiran akan terlupakannya sejarah seni lukis dan seni patung yang telah Kustiyah dan Edhi Sunarso torehkan di sejarah seni rupa Indonesia.

Kustiyah adalah salah satu seniman perempuan di era 60-an yang memiliki peranan penting dalam seni rupa perempuan Indonesia. Apabila melihat jauh pada masa 60-an, perbandingan antara seniman perempuan dengan seniman laki-laki sangatlah jauh. Hal inilah yang membuat seniman perempuan pada masa tersebut sangatlah berharga karena mampu berdiri sejajar dengan seniman laki-laki. Melihat dari sisi akademis, Kustiyah merupakan lulusan dari ASRI (Akademi Seni Rupa Indonesia) pada tahun

1959, dalam arsip foto yang tersimpan di Griya Seni Hj. Kustiyah Edhi

Sunarso menunjukkan bahwa jumlah mahasiswa perempuan di masa tersebut memiliki rasio yang sangat jauh dibanding dengan jumlah mahasiswa laki-laki. Hal tersebut mampu menunjukkan keistimewaan Kustiyah yang gigih dalam menempuh pendidikan di bidang seni untuk menjadi seniman perempuan pada masa tersebut. Terdapat pula arsip yang menunjukkan bahwa Kustiyah menjadi salah satu pelopor pameran yang diduga sebagai pameran perempuan pertama yang diselenggarakan di Indonesia pada tahun 1956 di Yogyakarta.

Kustiyah lahir di Probolinggo pada 2 September 1935. Ia adalah anak bungsu dari enam bersaudara. Setelah lulus dari Sekolah Menengah Umum tingkat Pertama Partikelir pada tahun 1953, Kustiyah melanjutkan studinya di ASRI (Akademi Seni Rupa Indonesia). Lingkungan Kustiyah di ASRI yang didominasi oleh kaum pria tidak membuatnya gentar untuk belajar seni lukis. Hal tersebut dibuktikan dengan foto-foto keakraban Kustiyah dengan teman sekampusnya.



Gambar 1 Kustiyah

	<p>Kustiyah menyelesaikan studi di ASRI pada tahun 1956. Dalam</p>	
	<p>proses belajar melukis tersebut Kustiyah aktif melukis di berbagai sanggar di daerah Yogyakarta. Sanggar lukis tersebut antara lain adalah Sanggar Pelukis Rakyat dan Sanggar Pelukis Indonesia. Keaktifan Kustiyah di sanggar tersebut membuat Kustiyah mengenal para pelukis-pelukis senior Indonesia. Dalam katalog pameran lukisan Sepuluh Pameran Pelukis, Kustiyah menuliskan bahwa sosok Hendrawan dan Affandi mengajarkannya tentang menjaga semangat dan mentalitas menjadi seorang seniman dan sosok Trubus mengajarkannya mengenai bagaimana ia mampu memahami dan menghayati alam semesta.</p> <p>Kustiyah yang telah dinikahi oleh Edhi Sunarso pada tahun 1956 ini pun tetap aktif dalam melukis. Hal tersebut tercatat dalam perjalanannya mengikuti pameran-pameran seni rupa. Tercatat ada 24 pameran yang diikuti oleh Kustiyah semasa hidupnya. Pameran tersebut antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pameran Seni Lukis dan Patung Perempuan (1956)</li> <li>b. Pameran Keliling Akademi Seni Rupa Indonesia di Jawa Tengah (1956)</li> <li>c. Pameran Tiga Wanita (1963)</li> <li>d. Pameran Berdua Kustiyah dan Edhi Sunarso (1969)</li> <li>e. Pameran Besar Seni Rupa Yogyakarta (1979)</li> <li>f. Pameran di Balai Seni Rupa Jakarta (1979)</li> <li>g. Indonesia Islamic Calligraphy Exhibition (1980)</li> <li>h. Inna Garuda 12 Senirupawan Yogyakarta (1985)</li> <li>i. Pameran Tiga Seniman Tiga Generasi (1986)</li> <li>j. Pameran Lukisan, Patung dan Grafis (1990)</li> <li>k. Pameran Seni Rupa IKAISYO (1996)</li> <li>l. Pameran 45 Pelukis (1993)</li> <li>m. Pameran Seni Rupa Syawalan (1997)</li> <li>n. Pameran Tunggal Kustiyah (1999)</li> <li>o. Pameran IKAISYO (2000)</li> </ol>	
<p>UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA</p>		<p>16</p>

- p. Pameran Bukan Sekedar Tembang Kenangan (2001)
- q. Pameran Diversity Harmony (2002)
- r. Pameran Seni Rupa Festival Seni dan Budaya Pimpinan Daerah Muhammadiyah Yogyakarta (2002)
- s. Pameran Sepuluh Perempuan Pelukis (2002)
- t. Pameran Seni Rupa era 60-an Jejak Langkah (2003)
- u. Pameran IKAI SYO Jenang Gulo Ojo Lali (2003)
- v. Pameran Seni Rupa Realisme (2003)
- w. Pameran Membaca Dunia Widayat (2004)
- x. Pameran IKAI SYO 25 Minus 1 (2006)



Gambar 2 Arsip Koran Tiga Wanita Pelukis Yogya Sukses Pameran di Jakarta

Perjalanan berkesenian Kustiyah tidak hanya terhenti di kota Yogyakarta saja. Pada tahun 1986, Kustiyah dan dua rekannya berhasil mengejutkan dunia seni rupa dengan melakukan pameran di Jakarta. Hal tersebut lahir karena perjalanan seorang seniman perempuan di dunia seni



rupa bukanlah hal yang mudah. Hal tersebut diyakini oleh Bagong Kusudiardjo yang tercatat pada sebuah kolom koran KR di tahun 2000. Bagong Kusudiardjo menyatakan bahwa begitu banyak pelukis wanita yang memiliki kekuatan dan kualitas dalam karya-karyanya namun kurang publikasi yang baik untuk lebih mengenalkan seniman-seniman wanita tersebut. Publikasi yang lemah dapat dilandasi oleh tidak adanya gaung di lingkungan seniman wanita, menurutnya sangat penting untuk seniman wanita melakukan pameran tunggal maupun pameran bersama.



Gambar 3 Arsip Koran Harus Berani Pameran Tunggal

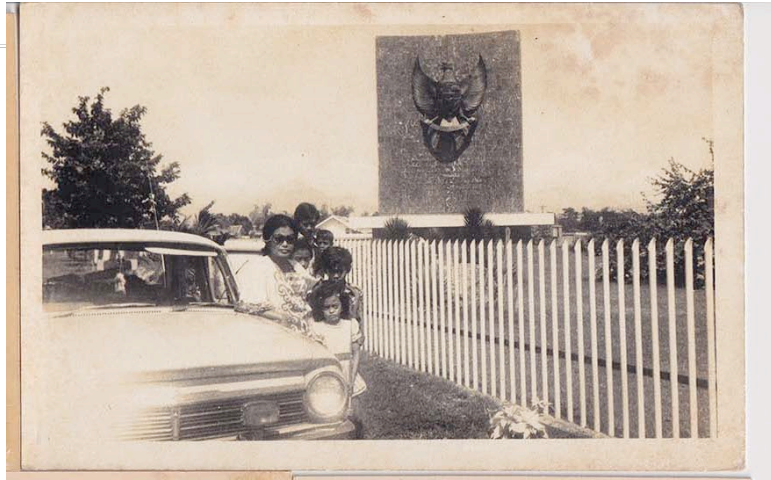
Kustiyah tidak hanya aktif dalam sanggar melukis saja, Kustiyah juga aktif dalam Ikatan Istri Senirupawan Yogyakarta (IKAISYO). Pada tahun 2000, Kustiyah didaulat menjadi ketua IKAISYO. Hal tersebut



dibuktikan dari arsip katalog pameran IKAISYO di tahun 2000 yang

bertajuk Perempuan Di Sebalik Warna dan Garis. Dalam katalog tersebut tercatat nama Kustiyah sebagai Ketua Ikatan Istri Senirupawan Yogyakarta di halaman sambutan. Selain dalam dunia seni rupa, Kustiyah juga memiliki ketertarikan di dunia tata busana. Hal tersebut membawa Kustiyah menjadi anggota PAPMI (Perhimpunan Ahli Perancang Mode Indonesia). Selain menjadi anggota PAPMI, Kustiyah juga aktif dalam Perkumpulan Wanita Gajah Mada. Keaktifan Kustiyah dalam berorganisasi ini akhirnya membentuk jejaring sosial yang meluas dan mengikut berbagai segmentasi masyarakat terutama penggiat pemberdayaan perempuan.

Kustiyah sebagai salah satu sosok yang memperlihatkan bahwa perempuan memiliki kekuatan sebagai individual maupun kelompok. Kekuatan perempuan berasal dari peran perempuan itu sendiri untuk menunjukkan eksistensinya di tengah masyarakat yang saat itu didominasi oleh laki-laki. Kerjasama antar perempuan inilah yang melahirkan suatu ekosistem yang baik bagi perempuan untuk melahirkan ruang bagi para perempuan lainnya untuk mulai berkarya. Kustiyah tentu tidak melupakan perannya sebagai ibu dari keempat anaknya, ia juga disibukkan dengan mengurus dan memberikan kasih sayang terhadap anak-anaknya.



Gambar 4 Kustiyah dan anak-anaknya

Kemandirian dan keuletan Kustiyah inilah yang menjadi kekuatannya dalam menjalankan perannya sebagai seorang seniman dan seorang ibu. Dalam masa berkeseniannya, Kustiyah kerap berada difase istirahat dikarenakan penyakit yang dideritanya. Meskipun demikian, Kustiyah kembali aktif untuk melukis secara langsung di lokasi tertentu setelah kondisi kesehatannya dinyatakan membaik. Media melukis itulah yang akhirnya menjadi sebuah media terapi untuk Kustiyah, media melukis telah membantu Kustiyah menyalurkan apa yang ia pikirkan sehingga menimbulkan perasaan bahagia dan ketenangan dalam dirinya.

Tahun 1956 Kustiyah dinikahi Edhi Sunarso yang saat itu menjadi mahasiswa luar biasa di ASRI. Edhi Sunarso sendiri telah mendapat berbagai penghargaan dalam bidang seni patung dan akhirnya membuka jalan kepada Edhi Sunarso hingga mampu meraih gelar Empu Ageng Seni Patung pada tahun 2010 dan Maestro Patung Indonesia. Karya bersejarah yang sangat lekat pada Edhi Sunarso adalah karya patung monumental,

yaitu Patung Selamat Datang, Patung Dirgantara dan Patung Pembebasan

Irian Barat. Edhi Sunarso yang tumbuh besar di tengah situasi perang telah membawanya menjadi tentara muda hingga melalui masa terpenjara selama beberapa tahun dan berujung menemukan jalan baru ke dunia seni melalui Hendra Gunawan yang saat itu menjadi salah satu dosen di ASRI (Susanto, 2010). Dalam perjalanan berkesenian, Edhi Sunarso juga disebut sebagai seniman yang memiliki rasa nasionalisme yang sangat tinggi. Hal ini tentu dapat dilihat dari hasil-hasil karya Edhi Sunarso dan kisah sejarah dibalik lahirnya karya tersebut. Griya Seni Hj. Kustiyah Edhi Sunarso menampilkan karya-karya Edhi Sunarso dari media batu, kayu hingga media logam. Griya seni tersebut menunjukkan gambaran bagaimana Edhi Sunarso di masa tersebut mampu mewujudkan patung dengan tinggi lebih dari sepuluh meter yang diinginkan oleh Presiden Soekarno sebagai simbolis kekuatan bangsa Indonesia dalam menyambut tamu dari negara-negara asing.

Edhi Sunarso dengan bangga meresmikan Griya Seni Hj. Kustiyah Edhi Sunarso untuk mendiang Kustiyah yang telah menemani selama lima puluh enam tahun dalam ikatan pernikahan. Griya seni ini juga digunakan oleh Edhi Sunarso untuk berbagi ilmu pada siapapun pengunjung yang ingin mengetahui tentang bagaimana Edhi Sunarso dan Kustiyah berkesenian. Griya seni juga berfungsi sebagai media komunikasi dan rekreasi yang dapat dikunjungi setiap waktu. Griya Seni Kustiyah Edhi Sunarso memiliki potensi yang besar bagi pengetahuan masyarakat umum mengenai beberapa aspek. Yang pertama, griya seni sebagai bangunan yang berisikan karya

serta dokumentasi pembuatan karya yang sudah tertata dengan apik namun

belum terkelola dengan sistematis dan belum memiliki kegiatan yang mampu menjadi daya tarik sehingga kurang dikenal oleh masyarakat luas sebagai griya seni di Yogyakarta. Yang kedua bila dilihat dari sisi sejarah, perjalanan seni Edhi Sunarso dan Kustiyah sangat dekat dengan patriotisme dalam bidang seni di masa itu. Namun dengan usia griya seni yang telah menginjak tahun ke tujuh, pengembangan dan pembaruan perihal penjenamaan griya seni yang lebih lanjut sangat perlu dilakukan untuk mendapat perhatian dari masyarakat.

Griya Seni Kustiyah Edhi Sunarso bukan hanya menjadi sarana rekreasi seperti galeri seni yang lain, namun lebih cenderung ke sarana edukasi sejarah yang mampu memberikan pengetahuan-pengetahuan baru yang tidak tertulis dalam buku sejarah. Griya Seni Kustiyah Edhi Sunarso berbeda dengan galeri seni atau *art space* yang memungkinkan seniman lain untuk pameran di griya seni, jadi fungsi griya seni ini menyerupai museum yang berfungsi melindungi, mengembangkan, memanfaatkan koleksi, dan mengkomunikasikannya kepada masyarakat menurut Peraturan Pemerintah RI nomor 66 tahun 2015. Indonesia memiliki jumlah museum yang tidak sedikit, yaitu 439 museum. Dalam artikel yang di unggah pada tanggal 8 Oktober 2019, Direktur Pelestarian Cagar Budaya dan Permuseuman (Fitra Arda) menyatakan bahwa museum diharapkan dapat mendorong tumbuhnya rasa bangga dan cinta tanah air serta menjadi objek wisata yang mengedepankan unsur pendidikan dan warisan budaya bangsa.

Fakta di lapangan menunjukkan tidak sedikit museum atau galeri

yang terbengkalai karena kurang memiliki kekuatan dalam penjenamaan dan publikasi terhadap eksistensi museum itu sendiri. Hal ini ditulis CNN Indonesia pada tahun 2016 yang bertajuk Seratus Museum di Indonesia Tak Layak Tampung Koleksi Sejarah. Di Indonesia museum terbagi menjadi 3 tipe, tipe A-B-C (Ibrahim, Ramelan, Ghautama, & Patmiarsih, 2020). Untuk museum pemerintah berada di tipe-C yang menjadi tipe museum paling rendah. Tipe A dan B, biasanya dimiliki oleh museum-museum yang dikelola oleh swasta. Hal ini memperlihatkan kesungguhan pihak swasta untuk menyuguhkan museum yang mampu menggapai segmentasi pasar yang lebih luas. Fakta menunjukkan bahwa museum swasta dengan harga tiket yang jauh lebih mahal mampu menyediakan fasilitas lengkap, terbaru, dan jauh lebih menarik dibanding museum pemerintah. Kini museum juga dituntut untuk terus mengikuti perkembangan tersebut dengan melihat berbagai aspek. Saat ini museum diharapkan mampu memberi dampak yang lebih jika dibandingkan dengan fungsi museum pada beberapa tahun yang lalu. Seperti memberikan pengalaman langsung kepada pengunjung yang terkait dengan museum itu sendiri.

Permasalahan ini terus bergulir setiap tahunnya, dengan objek museum yang berbeda-beda. Peran museum sangat besar bagi sebuah bangsa sebagai bukti pencatatan dan penggapaian sejarah dari bangsa tersebut. Museum menjadi media dimana kita dapat menerima informasi dan pengetahuan melalui pengalaman melihat dan merasakan secara



langsung. Dari fakta ini dapat kita simpulkan bahwa bukan hanya budaya yang harus kita lestarikan, namun tempat budaya tersebut tersimpan juga harus kita lestarikan. Bila tempat penyimpanan budaya tersebut terlupakan, secara tidak langsung budaya yang tersimpan juga akan hilang ditelan zaman. Oleh sebab itu, pengembangan penjenamaan sebagai griya seni yang menyimpan karya-karya Kustiyah dan Edhi Sunarso sangat penting bagi penelitian ini untuk memberikan langkah-langkah yang dapat diambil oleh pengelola griya seni untuk memiliki strategi perencanaan kegiatan yang mampu mendorong ekosistem seni terhadap griya seni agar dikenal sebagai griya seni rupa yang mampu mengedukasi masyarakat luas.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, permasalahan yang diangkat adalah tentang strategi perencanaan tata kelola Griya Seni Kustiyah Edhi Sunarso. Maka rumusan penelitian ini adalah :

1. Mengapa diperlukan penjenamaan di Griya Seni Kustiyah Edhi Sunarso?
2. Bagaimana strategi penjenamaan di Griya Seni Kustiyah Edhi Sunarso?

### **C. Tujuan Penelitian**

Dilihat dari rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengungkap dan mengidentifikasi pengaruh penjenamaan di Griya Seni Kustiyah Edhi Sunarso
2. Untuk menentukan strategi penjenamaan di Griya Seni Kustiyah Edhi Sunarso yang berkelanjutan melalui perhitungan analisis swot dan mempraktekkan teori *Brand Visualization* dan *Brand Activation*.

### **D. Manfaat Penelitian**

Dengan penelitian ini diharapkan mendapatkan manfaat:

1. Untuk menghidupkan ekosistem seni di dalam Griya Seni Kustiyah Edhi Sunarso sesuai dengan cita-cita Edhi Sunarso sebagai ruang publik untuk belajar seni rupa.
2. Untuk keluarga Edhi Sunarso selaku pengelola Griya Seni Kustiyah Edhi Sunarso agar dapat memberikan solusi dan gambaran mengenai strategi dan penjenamaan griya seni sebagai sebuah ruang publik untuk belajar seni rupa.
3. Untuk lembaga institusi pendidikan dan praktisi seni perihal praktek penjenamaan sebuah merek seni berupa griya melalui metode kuantitatif dan kualitatif.